

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni pendekatan yang berusaha memahami makna, proses, dan interaksi sosial dalam suatu fenomena tertentu berdasarkan sudut pandang partisipan. Pendekatan ini sangat tepat untuk menggambarkan secara mendalam praktik spiritual berupa pembacaan doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an serta keterkaitannya dengan metode Tilawati di TPQ Baburrahmah. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui deskripsi yang naturalistik, bukan manipulatif dan tidak mengandalkan generalisasi angka.<sup>1</sup> Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti hendak menggali pengalaman dan persepsi guru dan santri secara mendalam terhadap praktik pembelajaran yang sarat makna spiritual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study research*), yaitu suatu penelitian yang meneliti satu kasus atau satu lokasi tertentu secara intensif, menyeluruh, dan mendalam. Studi kasus digunakan untuk memahami bagaimana praktik berdoa dilakukan secara konsisten sebelum pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah serta bagaimana nilai-nilai spiritual diintegrasikan dalam metode Tilawati yang diterapkan oleh lembaga tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

Robert K. Yin menyatakan bahwa studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak terlihat secara jelas.<sup>2</sup> Oleh karena itu, studi kasus dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji praktik doa bukan sekadar sebagai rutinitas, melainkan juga sebagai bagian integral dari pendekatan pendidikan Islam berbasis nilai-nilai ruhani.

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada proses, makna, dan dampak dari pembiasaan doa di lingkungan TPQ Baburrahmah serta keterkaitannya dengan penguasaan bacaan Al-Qur'an melalui metode Tilawati. Dengan menggali data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti berupaya menelusuri dimensi psikologis, pedagogis, dan spiritual dari proses tersebut, sebagaimana prinsip utama dalam pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan dan jenis penelitian ini sangat mendukung dalam mengungkap praktik pendidikan Islam berbasis nilai spiritual yang dilakukan secara nyata dan khas di lingkungan TPQ Baburrahmah Landasan Ulin.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah. TPQ ini berlokasi di Komplek Mekatama Raya 1, Jalan Mekatama Raya, RT. 32 RW. 04, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi TPQ ini berada di kawasan pemukiman

---

<sup>2</sup>Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods, Fourth Edition*, (California: Sage Publications, 2009), 18.

padat penduduk yang mayoritas penduduknya beragama Islam dengan tingkat partisipasi pendidikan agama anak yang cukup tinggi.<sup>3</sup>

Secara geografis, Kelurahan Guntung Manggis merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. TPQ Baburrahmah terletak di bagian utara Kecamatan Landasan Ulin, yang berbatasan langsung dengan: sebelah Utara: Kecamatan Liang Anggang sebelah Selatan: Kelurahan Syamsudin Noor, sebelah Barat: Kelurahan Landasan Ulin Timur dan sebelah Timur: Pusat Kota Banjarbaru.<sup>4</sup>

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik TPQ Baburrahmah yang telah menerapkan metode Tilawati secara sistematis, serta memiliki kebiasaan khas berupa pembacaan doa sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini menjadikan TPQ Baburrahmah sebagai tempat yang tepat untuk meneliti praktik integrasi antara metode Tilawati dan nilai spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Maret hingga Mei 2025, dengan kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ Baburrahmah.

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi sumber data utama, yaitu:

---

<sup>3</sup> Wawancara Kepala Sekolah, Rizkullah S.Th.I, 25 April 2025

<sup>4</sup> Wawancara Kepala Sekolah, Rizkullah S.Th.I, 25 April 2025

- a. Lima orang santri TPQ Baburrahmah Landasan Ulin dari 500 yang berasal dari kelas Tahsin dan Tahfiz. Mereka dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam praktik doa dan pembelajaran Al-Qur'an serta kemampuannya dalam memberikan informasi secara lisan.
- b. Empat orang ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ Baburrahmah dari 40 yang memiliki peran langsung dalam membimbing santri serta memimpin doa sebelum pembelajaran.

Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian<sup>1</sup>.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah praktik berdoa sebelum pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks:

- a. Bentuk dan isi doa yang dipraktikkan;
- b. Tujuan dan makna spiritual dari doa menurut persepsi guru dan santri;
- c. Integrasi praktik doa dalam metode Tilawati;
- d. Dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

Objek ini diamati secara langsung dan ditelusuri melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TPQ Baburrahmah Landasan Ulin.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menekankan pada pemahaman mendalam

terhadap fenomena yang diteliti, khususnya praktik berdoa sebelum pembelajaran Al-Qur'an dan integrasinya dengan metode Tilawati di TPQ Baburrahmah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi.<sup>5</sup>

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara langsung dengan para informan yang terdiri dari guru pengajar Al-Qur'an dan para santri TPQ Baburrahmah. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai bentuk, isi, pelaksanaan, serta persepsi mereka terhadap praktik doa sebelum pembelajaran, dan bagaimana doa tersebut terintegrasi dalam metode Tilawati. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun tetap terarah sesuai fokus penelitian.

#### 2. Observasi Partisipatif

Peneliti turut hadir dan mengamati langsung proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana doa dilafalkan sebelum pembelajaran, bagaimana keterlibatan peserta didik, dan bagaimana doa tersebut menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran dengan metode Tilawati. Observasi ini mencakup aspek suasana belajar, keterlibatan emosional santri, serta respon guru dalam membimbing kegiatan spiritual tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi .*, 186.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 319.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi meliputi catatan kegiatan pembelajaran, foto-foto kegiatan, jadwal harian TPQ, serta dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan praktik doa dan penerapan metode Tilawati. Data dokumenter ini berfungsi sebagai bukti pelengkap dan memperkuat keabsahan data lapangan.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, diharapkan informasi yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang utuh, mendalam, dan menyeluruh mengenai praktik berdoa dalam pembelajaran Al-Qur'an serta integrasinya dalam metode Tilawati di TPQ Baburrahmah.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data hingga penulisan hasil akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema atau pola dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, pernyataan santri dan guru yang berkaitan dengan praktik doa sebelum

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 221.

pembelajaran Al-Qur'an dikategorikan berdasarkan bentuk, pelaksanaan, serta makna spiritualnya.<sup>8</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik sesuai dengan sub fokus penelitian, agar memudahkan dalam melihat pola hubungan antar kategori. Misalnya, jawaban santri dikelompokkan berdasarkan usia, pemahaman terhadap doa, serta dampaknya terhadap motivasi belajar.

## 3. Peer Discussion (Diskusi )

Dalam tahap analisis data, peneliti juga berdiskusi dengan teman akrab atau pembimbing untuk memperoleh masukan, kritik, dan validasi terhadap interpretasi data yang dilakukan.<sup>9</sup>

## 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data di lapangan atau dengan melakukan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan temuan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2018), 16.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

<sup>10</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, 20.

Model analisis ini dianggap sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena mampu mengorganisasi data lapangan secara sistematis dan mendalam, serta memberikan ruang bagi interpretasi peneliti terhadap makna praktik doa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Baburrahmah.